

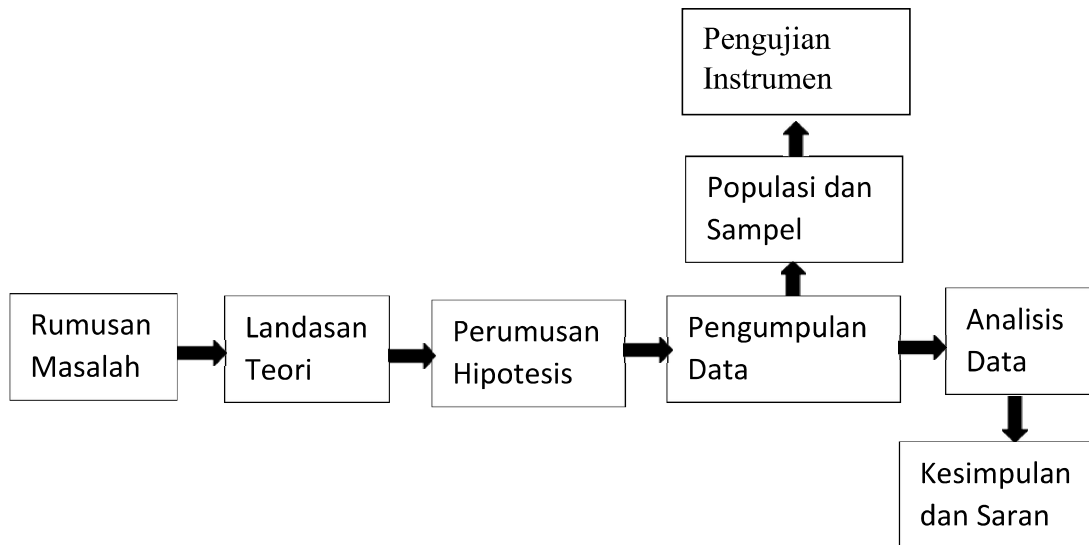
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitiannya di definisikan yakni caranya yang di lakukan didalam memperoleh sebuah datanya yang valid dengan tujuannya bisa di temukan serta dikembangkan serta di buktikan yang bisa di gunakan didalam mengerti dan menyelesaikan permasalahan (Sugiyono, 2015:308). Sebelum dilakukan penelitiannya, diperlukan desain penelitian sebagai penggambaran keseluruhan prosesnya dari awal hingga akhir (Silaen, 2018:69). Desain penelitiannya diharuskan di buat sespesifik mungkin, serinci, dan sejelas mungkin sebab desain penelitiannya ini menjadi pedomannya didalam melakukan penelitiannya tahapan demi tahapan (Sugiyono, 2018:37).

Didalam penelitiannya ini, digunakan penelitian kuantitatif didalam mencarikan data. Menurut (Sugiyono, 2018:37), penelitian kuantitatifnya berlandas data mencakup angkanya yang di ukur didalam statistika didalam memperoleh kesimpulan.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitiannya ialah sifatnya, atributnya, dan penilaiannya dari orang, objeknya yang bervariasi serta beragam yang sudah ditetapkan serta ditentukan oleh penelitiannya supaya dapat dipelajari hingga memperoleh informasinya dan bisa diambil kesimpulannya dari penelitiannya tersebut (Sugiyono, 2015:38).

#### 3.2.1 Variabel Bebas/Independen

Menurut (Sugiyono, 2011:39), Variabel bebasnya diartikan variabelnya yang memengaruhi variabel terikatnya hingga bisa menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependennya. Variabel bebasnya bisa disebut sebagai variabel stimulus yakni variabelnya yang bisa memengaruhi variabelnya yang lain serta dijadikan sebab perubahan divariabelnya yang lain. Pada penelitiannya ini, variabel independennya yaitu Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2).

### 3.2.1.1 Profitabilitas

Menurut (kashmir, 2014: 202), Pengembalian ekuitas berarti membandingkan laba dan ekuitas bersih perusahaannya. Jenis rasionya ini begitu penting untuk pemegang saham, sebab ROE naik (umpan balik) menunjukkan peningkatan tindakan. Rasio ekuitas jarak jauh adalah ukuran laba prospek / pemegang saham investor, karena tingkat ini digunakan untuk mengembangkan profitabilitas berdasarkan ekuitas perusahaan (Hanafi dan Halim, 2012: 81).

ROE menampilkan efisiensinya suatu perusahaannya didalam memakai modalnya untuk berinvestasi. Jenis rasionya ini cukup sering digunakan didalam melakukan perbandingan perusahaannya didalam portofolio berpeluang investasi yang baik dan mengendalikan biayanya seefektif mungkin. Tingginya ROE, tentunya makin layaknya sebuah usaha dijalankan. Berikut rumusan didalam memperhitungkan ROE (Kasmir, 2014:202) yakni:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

### 3.2.1.2 Likuiditas

Rasio likuiditasnya bisa di definisikan sebagai rasionya yang menampilkan kemampuan suatu perusahaannya untuk mencukupi utangnya yang berjangka pendek. Rasio ini bisa di gunakan didalam mengukur tingkatan kemampuannya perusahaan didalam membayar kembali utangnya yang berjangka pendek pada saat waktu penagihannya (Hery, 2016: 149).

Likuiditasnya sebagai rasionya yang menggambarkan kesanggupan perusahaannya didalam mencukupi utangnya yang berjangka pendek pada krediturnya (Prastowo, 2011: 83). Di simpulkan, rasio likuiditas ialah rasio keuangannya yang menampilkan keadaan keuangannya didalam memenuhi utangnya yang berjangka pendek pada krediturnya.

### **3.2.2 Variabel Terikat/Dependen**

Variabelnya yang terpengaruhi, berakibat dari timbul variabel bebasnya. Di katakan variabel terikat sebab variabelnya terpengaruhi oleh variabel bebasnya. Variabel Dependennya disebut variabel outputs, konsekuensi, variabel bergantung, karakteristik, terpengaruhi, serta efeknya (Sugiyono, 2011:39. Variabel dependennya didalam penelitiannya ini ialah harga saham (Y).

#### **3.2.2.1 Return Saham Y**

Ketika ingin melakukan investasi, seorang investor harus mempunyai kemampuan didalam memprediksikan keuntungannya yang hendak di terima di kemudian hari. Menurut Hartanto (2018), harga saham ialah harganya yang ada dibursa pasar modal serta harganya tersebut sudah di tentukan pelaku pasar modalnya. Harga sahamnya dapat dikatakan sebagai gambaran kekayaan perusahaan dan pemegang saham (Darmadji, 2012:102). Harga saham ialah sebuah aspek yang dipertimbangkan investornya ketika ingin berinvestasi. Harga saham akan berubah sewaktu-sewaktu baik itu bergerak naik maupu turun. Pergerakan naik turunnya harga sahamnya bisa di pengaruhi sejumlah faktor, yakni permintaan serta penawaran pasar.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yakni daerah yang umumnya terdiri atas subyeknya yang memiliki kualitas serta berciri khusus yang sudah di putuskan penelitiannya untuk di mengerti lalu di tarik kesimpulan nya. Populasinya tidak di langsungkan pada makhluk hidup saja, melainkan ditiap subjek penelitiannya yang dapat di teliti, sebuah populasinya terdiri atas keseluruhan ciri khusu objeknya itu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *real estate/property* yang tercatat didalam BEI periode 2017-2021.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono, (2017) Sampel ialah populasinya yang bersifat kecil. Sampelnya di pilih mencakup dari produsennya yang tercatat di BEI, bergantung atas metode mengambil sampelnya yang di inginkan. Mengambil contoh objektif ialah teknik mengambil sampelnya dengan sejumlah peringatan. Kriterianya pengenalan pola ialah berikut:

1. Perusahaan subsektor *realestate* yang sudah tercatat di BEI pada 2017 – 2021.
2. Melaporkan laporan tahunannya pada 2017 - 2021 secara lengkap.
3. Laporan keuangannya bermata uang rupiah.
4. Perusahaannya yang melaporkan laporan keuangannya yang memperoleh profit pada 2017 - 2021.

Berdasar kriterianya yang sudah di tetapkan, ada 15 perusahaan yang sudah memenuhi kriterianya dan bisa di jadikan sebagai sampel penelitiannya.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Penelitiannya memakai data sekunder. Menurut Chandrarin (2017:124) data sekunder berasal dari pihaknya atau lembaganya yang sudah memakai dan lalu di publikasikan. Didalam penelitiannya ini memakai data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangannya yang telah di publikasi ditahun 2017-2021.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan datanya yaitu sebuah proses pengadaan data didalam keperluan penelitian. Datanya yang di kumpulkan haruslah valid disaat di gunakan, makanya di perlukan sebuah teknik mengumpulkan datanya yang baik supaya kevaliditasan datanya yang di perlukan bisa mendukung penelitian. Teknik dokumentasi di lakukan dengan tujuan bisa di jadikan sebagai data penelitiannya yang di peroleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisa deskriptif sebagai penganalisaan yang di pakai didalam menggambar kecil besarnya tingkatan variabel independennya dan variabel dependennya ditiap tahun penelitiannya. Deskripsi variabelnya didalam penelitiannya ini mengenai profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independennya dan harga saham sebagai variabel dependennya (Sugiyono, 2017: 29). Analisisnya dipenelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 25 yang bisa memerikan penggambaran kaitannya diantara variabel independennya dengan variabel dependennya yang di teliti.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuannya dari pengujiannya ini mengukur variabelnya yang diujikan baik terdistribusi normal ataupun tidak sebab modelnya yang baik yang berdistribusi normal serta mendekati normal (Lukum, Amir 2021). Didalam melihat normal ataupun tidaknya sebuah data bisa dideteksi dengan grafik histogramnya (Ghozali, 2018:32). Didalam mendeteksi kenormalitasan datanya juga dilakukan dengan nonparametrik statistika dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* berupa residualnya yang terdistribusi normal apabila bersignifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2018:30-31).

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Lukum, Amir (2021) pengujian ini memiliki tujuan didalam mengujikan modelnya di temukan berkorelasi diantara variabel bebasnya. Jika tak berkorelasi diantara variabel bebasnya, tentunya modelnya diantara variabel bebasnya baik. Menurut P.Sinambela (2021:433), modelnya yang baik disaat tak berkorelasi diantara variabel independennya. Pengujian ini bisa di lihat dari perolehan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pengukuran tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang di jelaskan oleh variabel independennya yang lain. Didalam mendeteksi bergejala multikolinearitas bisa memakai pengukuran dengan kriterianya (Ghozali, 2018:108) yakni:

1. Apabila  $tolerance \leq 0.10$  dan  $VIF \geq 10$  maka bergejala multikolinearitas.
2. Apabila  $tolerance \geq 0.10$  dan  $VIF \leq 10$  maka tidak bergejala multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Lukum dll (2021) Uji ini mengujikan perbedaannya diantara variance residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain (Sujarweni, 2016). Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas apabila:

1. Titik datanya menyebarluas disekitaran angka 0.
2. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
3. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
4. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series (Wibowo, 2012). Umumnya metodenya ialah Durbin- Watson (DW). Ada tidak nya autokorelasi berdasar pada:

1. Perolehan *Durbin Watson*  $> -2$  di nyatakan adanya autokorelasi positif.
2. Perolehan *Durbin Watson* di antara  $-2$  dan  $2$  di nyatakan tidak terjadi autokorelasi.
3. Perolehan *Durbin Watson*  $< 2$  di nyatakan terjadi autokorelasi negatif.



### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b<sub>1</sub>- b<sub>2</sub> : Koefisien regresi

X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub> : Variabel Independen

e : Error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujiannya ini mencakup pengujian t, pengujian F, analisa linear berganda, serta koefisien determinasi (Yusi & Idris, 2019:274) yaitu:

1. Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>), diduga variabel independennya tak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H<sub>1</sub>), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

#### **3.6.4.1 Uji t ( Parsial )**

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya. Pengambilan keputusan hasil uji t (Yusi & Idris, 2019:274) yaitu:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ), diduga variabel independennya tak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

#### **3.6.4.2 Uji F ( Simultan )**

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji F membuktikan keseluruhan variabel independennya didalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya atau tidak. Penentuan keputusannya:

1.  $H_0$  : Variabel independennya (X) secara simultan tak berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y).
2.  $H_1$  : Minimal ada satu Variabel independennya (X) yang berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y). Makanya kriteria pengujiannya diolak ( $H_0$ ) apabila perolehan Sig. < 0,05.

### **3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi**

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya (Ghozali, 2018:97).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitiannya di laksanakan di PT Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau yang beralamat lengkap di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11- Batam.

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitiannya di laksanakan diminggu kedua bulan Maret 2022 - minggu ketiga dibulan Juli 2022. Jadwal penelitiannya disusun:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		2022																			
		Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Pencarian Jurnal		■	■																	
3	Pendahuluan				■	■	■														
4	Tinjauan Pustaka						■	■													
5	Pengumpulan Data								■	■	■										
6	Pengolahan Data											■	■	■							
7	Analisis dan Pembahasan														■	■					
8	Simpulan dan Saran																■	■			
9	Pengumpulan Skripsi																		■	■	

Sumber: Peneliti, 2022